

BAB I

PENDAHULUAN

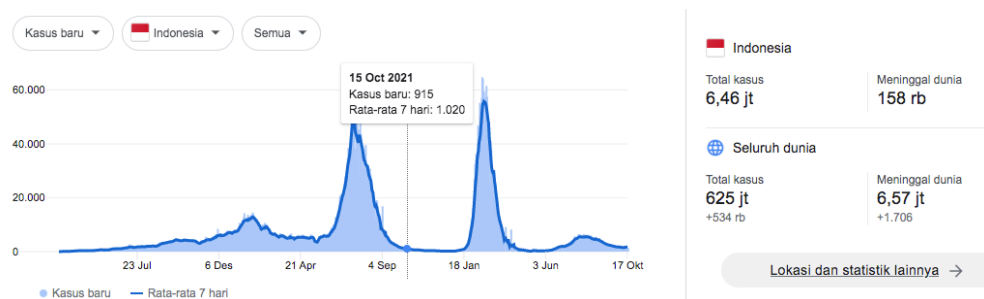
1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2020 awal virus Covid-19 mulai menyerang dunia, Organisasi Kesehatan dunia (WHO) menamai virus baru 2019 menggunakan novel corona virus (2019-nCov) pada 12 Januari 2020 yang bersifat tentatif. COVID – 19 ini ialah singkatan berasal *Certification Of Vaccination identification sang Artificial Intelligence* dan 19 ialah kelahiran virus pada tahun 2019. pada 12 Februari 2020 WHO secara resmi mengubahnya menjadi penyakit corona virus 2019 (COVID – 19). Virus ini menyebar melalui segelintir orang yang mencakup tanda-tanda mirip demam, malaise, batuk kering dan dispnea menjadi tanda-tanda infeksi virus pneumonia. Awalnya, penyakit itu diklaim pneumonia Wuhan sang pers karena tanda-tanda yang mirip pneumonia. (www.kemkes.go.id)

Virus Covid-19 ini masuk ke Indonesia pada tahun 2020 tepatnya 2 maret 2020, berawal dari Warga Negara Indonesia (WNI) yang melakukan dekat dengan masyarakat Negara Jepang yang ternyata positif Covid – 19 di Malaysia pada 14 Februari 2020. lalu ditanggal 1 Maret 2020 ibu dari seseorang WNI tadi memiliki gejala yang sama yaitu batuk, sesak serta demam. beliau tertular sebab melakukan kontak dekat dengan anaknya serta langsung berobat ke rumah sakit di daerah Depok. ibu tersebut didiagnosa mengidap Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). tetapi, sejumlah pejabat berkelakar bahwa Indonesia “kebal” akan COVID – 19, sebelum akhirnya masalah pertama

muncul kemudian diikuti beberapa masalah lain secara cepat. (www.kemkes.go.id)

Sesuai data yang di unggah oleh covid19.go.id pada tanggal 17 Oktober 2022. Terjadi penurunan kasus Covid-19 yang sangat drastis hingga hanya ada sekitar 1% jiwa dari banyaknya penduduk Indonesia. Penurunan kasus covid 19 ini sangat berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi seperti industri media penyiaran radio maupun televisi. Berikut data terakhir kasus Covid-19 menurut covid19.go.id :



Gambar 1.1 Data Covid-19 tahun 2022
Sumber : Covid19.go.id

Pada dasarnya COVID – 19 tak hanya merugikan rakyat yang terkena penyakit namun juga mengakibatkan korban jiwa sampai meninggal. tidak hanya itu, COVID – 19 pula menyerang industri media seperti televisi, radio bahkan pekerjaan lain. banyak rakyat yang di PHK oleh sejumlah tempat kerja yang mengharuskan melakukan pengurangan jumlah karyawan dan mengakibatkan banyak masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan sehabis adanya wabah virus COVID – 19. Namun, pada pertengahan tahun 2022 tepatnya pada bulan maret 2022 awal terjadinya penurunan yang sangat drastis pada kasus Covid-19. Hal tersebut mengakibatkan industri media penyiaran

kembali aktif beroperasi khususnya media penyiaran radio. Salah satu media penyiaran radio yang merasakan dampak positif penurunan kasus Covid-19 ialah 90,8 FM OZ Radio Jakarta. (www.ozradiojakarta.com)

OZ Radio Jakarta OZ Radio Jakarta resmi terbentuk di tanggal 9 Agustus 2008 dibawah PT. Suara Gema Pembangunan utama menggunakan channel frekuensi 90.8FM (rentang daerah penyiaran Jabodetabek). Sebelum dibeli oleh OZ Radio, channel 90.8 FM dipergunakan oleh radio melayu SP FM. dengan berbekal pengalaman serta kreativitas selama 40 tahun di OZ Radio Bandung, OZ Radio Jakarta yakin bisa menjadi penerus kesuksesan yang sudah ada. OZ Radio Jakarta mempunyai jargon *Your Friendly Station* untuk memberikan kesan bersahabat serta fleksibel di pendengarnya. OZ Radio Jakarta menyampaikan info terbaru yang berkaitan dengan global lifestyle, global hiburan, gossip selebritis, film *box office*, komunitas-komunitas di Jakarta, prestasi terbaik di dunia olahraga, religi, dan tentunya informasi musik dalam dan luar negeri. Semuanya akan tersaji dalam bentuk acara On Air maupun Off Air. tak ketinggalan, OZ Radio Jakarta memiliki OB Van yang dinamakan OZ Cruizer (Pertama di Media Radio Jakarta) dengan kemampuan melakukan siaran luar studio, yang dianggap bisa sebagai sarana branding yang efektif khususnya pada tempat-tempat umum serta terbuka. (www.ozradiojakarta.com)

Untuk tetap bertahan, diperlukan strategi yang cermat di masa sulit seperti ini. Tak terkecuali yang terjadi dalam bidang industri penyiaran radio. Tentu diperlukan strategi promosi untuk bisa mempertahankan pendengar lama serta menjangkau pendengar baru dengan program siaran yang telah dirancang

sedemikian rupa. Disitusasi seperti sekarang ini, industri media penyiaran radio sedang berlomba-lomba menghadirkan berbagai macam program siaran baru yang dikemas dengan sesuatu yang terbaru serta relevan pada situasi endemi saat ini. Adapun beberapa stasiun radio yang menghadirkan program siaran baru pada saat *endemic* Covid-19, Berikut adalah daftar stasiun radio yang menghadirkan program siaran terbaru :

1. Prambors FM (102,2 FM)

Prambors secara resmi mengumumkan program morning show terbarunya dengan sebutan 'Mangkal Pagi Ryo'. Mulai 4 Juli 2022, Kawula Muda akan ditemani oleh Ryo Wicaksono dari pukul enam hingga sepuluh pagi. Prambors berupaya untuk menyajikan sesuatu yang berbeda lewat 'Mangkal Pagi Ryo'. "Dengan format baru seperti ini, akan memberikan *experience* tersendiri untuk Kawula Muda menikmati program ini, di mana tamu-tamu yang berbeda dari berbagai *interest* dan *background* akan membuat siaran menjadi lebih dinamis dan tidak monoton.

2. Trax FM (101,4 FM)

Secara resmi, mulai 1 Januari 2022 radio Trax akan menghadirkan berbagai program siaran baru, serta disiarkan di berbagai platform digital yang bisa diakses oleh Anak Trax, sebutan untuk para pendengarnya, secara mudah tanpa memikirkan kendala sinyal frekuensi. Untuk mengawali

perubahan ini, pendengar bisa mendengarkan berbagai program seru dari Trax. Mulai dari *Kompak Bareng* yang disiarkan dari jam 3 sore hingga 7 malam, dilanjutkan dengan *Trax Night Out* yang disiarkan dari jam 7 hingga 10 malam.

3. Gen FM (98,70 FM)

Memasuki 2022, sejak 4 Januari 2022, ada sesuatu yang baru dari 87.6 Hard Rock FM Jakarta yakni program *Drive N' Jive*. *Drive N' Jive* merupakan program *prime time* sore di 87.6 Hard Rock FM Jakarta yang ditayangkan setiap Senin-Jumat, pukul 16.00-20.00 WIB. Program *Drive N' Jive* akan memperkenalkan pasangan baru: Iyas Lawrence dan Feli Sumayku. Selain itu, *Drive N' Jive* juga mempunyai segmen yang cerdas, yaitu *PITCH PERFECT*, konten dimana penyiar memberikan sebuah ide dalam berkarier dan berbisnis untuk kalangan millennials.

4. Jak FM (101,0 FM)

mulai September 2022. Setelah vakum selama hampir 4 bulan, program *morning show* yang bernama *Jak FM Morning Crew* ini menghadirkan 'Sarapan Seru' bersama **Ronal - Tike**. Dari hari Senin sampai Jumat, mulai pukul 06.00-10.00 berbagai macam fitur yang bisa dinikmati oleh para pendengar dengan siaran yang menghibur seperti :

1. Eman (Efeknya mana)
2. Curanmor (Curhat Anda In The Morning)
3. Cociks (Cowok Cewek Mana Yang Lebih Asiks)
4. Roti Sosis (Ronald Tike Sosialis Hedonis)
5. Dilema Kamu.

Tidak hanya itu saja, ada beberapa fitur baru yang bisa pendengar ketahui kalau ingin mendengarkan Jak FM di pagi hari.

5. Bahana FM (101,8 FM)

BAHANA FM adalah Radio pertama yang berkolaborasi dengan MRT, salah satunya dengan mengadakan acara rutin di Terowongan Kendal Stasiun MRT Dukuh Atas BNI Jakarta. Acara On Air Bahana on MRT Stage rutin diadakan setiap hari Jumat dengan konsep berupa pertunjukan akustik dari musisi ternama Indonesia serta juga *meet and greet* pemeran film Indonesia yang sedang tayang di bioskop di Tanah Air.

Selain kelima stasiun radio tersebut, 90,8 FM OZ Radio Jakarta juga ikut serta menghadirkan program terbaru. 90,8 FM OZ Radio Jakarta secara resmi mengumumkan program terbarunya pada 26 Mei 2022 dalam segmen morning show ialah “ *Get In The Moz* ” yang dipendengarkan pada hari Senin Jumat pukul 06.00 – 10.00 wib. Program “ *Get In The Moz* ” akan dibawakan oleh Ambon dan Elmer yang akan menemani setiap pagi para pendengar dengan bercandaan mereka yang seru serta terhibur di aktivitas pagi yang sangat membosankan.



Gambar 1.2 Poster Program Get In The Moz
Sumber : Instagram @ozmedia

Program siaran “ *Get In The Moz* ” cukup berdampak positif bagi para pendengar (Ozzers). Ozzers merupakan sebutan bagi para pendengar setia 90,8 FM OZ Radio Jakarta agar para pendengar merasa lebih dekat dengan penyiar. Dengan adanya program tersebut, mengisi kekosongan program siaran pagi yang selama pandemi sempat berhenti beroperasi selama hampir satu tahun dan di tahun 2022 ini, 90,8 FM OZ Radio Jakarta kembali beroperasi dengan wajah baru dan program - program siaran baru untuk menemani aktivitas para pendengar (Ozzers) dipagi hari sampai menjelang siang hari.

Dampak positif yang ditimbulkan dari program “ *Get In The Moz* “ terasa cukup signifikan terhadap keberlangsungan 90,8 FM OZ Radio Jakarta. tidak hanya sekedar tentang suara, melainkan pemberian informasi yang menarik, seperti kabar Covid -19, playlist musik, game, dan informasi menarik lainnya. Selain itu, 90,8 FM OZ Radio Jakarta tetap melihat kondisi pasar

mereka, untuk mengetahui segmentasi dan ketertarikan audiens, lalu mengikuti topik terkini dirasa jalan yang paling signifikan di masa endemi sekarang ini.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa setelah menghadapi wabah virus Covid – 19. 90,8 FM OZ Radio Jakarta kembali beroperasi dengan program siaran terbaru dengan nama program “ *Get In The Moz* “ yang tidak hanya sekedar tentang suara, melainkan pemberian informasi yang menarik, seperti kabar Covid -19, playlist musik, game, dan informasi menarik lainnya, yang akan dibawakan oleh ambon dan elmer pada hari Senin – Jumat pukul 06.00 – 10.00 wib.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun beberapa identifikasi masalah pada latar belakang diatas, sebagai berikut :

1. Pandemi Covid – 19 di tahun 2022 mengalami penurunan sangat drastis.
2. Penurunan kasus Covid – 19 di tahun 2022 mengalami dampak positif bagi 90,8 FM OZ Radio Jakarta.
3. Banyaknya stasiun radio yang mempunyai program siaran terbaru di tahun 2022.
4. 90,8 FM OZ Radio Jakarta memiliki program siaran baru dengan nama “ *Get In The Moz* “

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu serta sumberdaya lainnya, maka peneliti dibatasi pada :

“ Strategi Program Siaran “ *Get In The Moz* “ Dalam Kebangkitan 90,8 FM OZ Radio Jakarta Setelah Masa pandemi Covid – 19 “

1.4 Fokus Penelitian

Dari pembatasan masalah yang dijelaskan, maka peneliti berfokus pada Strategi Program Siaran “ *Get In The Moz* “ Dalam Kebangkitan 90,8 FM OZ Radio Jakarta Setelah Masa pandemi Covid – 19 Tahun 2022.

1.5 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

Bagaimana Strategi program siaran Analisis Program Siaran “ *Get In The Moz* “ Dalam Kebangkitan 90,8 FM OZ Radio Jakarta Dalam Menarik Minat Pendengar Pasca Pandemi Covid – 19.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Strategi *Dayparting* dalam program siaran 90,8 FM OZ Radio Jakarta pasca pandemi covid-19.
2. Strategi *Counterprogramming* dalam program siaran 90,8 FM OZ Radio Jakarta pasca pandemi Covid-19.
3. Strategi *Bridging* dalam program siaran 90,8 FM OZ Radio Jakarta pasca pandemi Covid-19.

1.7 Manfaat Penelitian

A. Secara Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi *Broadcasting* agar lebih mengetahui program terbaru stasiun radio di Jakarta, supaya menambah referensi para mahasiswa.

B. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut
Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk 90,8 FM OZ Radio Jakarta mempunyai terobosan baru dalam program siaran yang lebih menarik dan relevan dengan masa sekarang untuk menarik minat pendengar.